

Volume 13, Nomor 2, Juli—Desember 2019

p-ISSN 2085-9554

e-ISSN: 2621-2005

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa NTB

Jalan Dokter Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Mataram

Telepon: (0370) 6647388, Faksimile: (0370) 623539

Pos-el: jurnalmabasan@gmail.com

Alamat OJS: <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/>

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

VOL. 13 NO. 2, JULI—DESEMBER 2019

p-ISSN: 2085-9554, e-ISSN: 2621-2005

Jurnal Mabasan memuat naskah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian tentang bahasa, sastra, dan aspek pengajarannya yang terbit dua kali dalam setahun yaitu Januari—Juni dan Juli—Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Umi Kulsum, M.Hum. (Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Pemimpin Redaksi : Lukmanul Hakim, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Anggota : Zamzam Hariro, M.Pd. (Pengajaran Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Kasman, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa NTB)
Lalu Erwan Husnan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa NTB)
Siti Raudloh, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa NTB)
Hartanto, S.S. (Sastra, Kantor Bahasa NTB)
Winci Firdaus (Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan)
Sarip Hidayat (Sastra, Balai Bahasa Jawa Barat)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Analisis Wacana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta)
Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum. (Linguistik Kebudayaan, Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya)
Untung Waluyo, Ph.D. (Pendidikan Bahasa, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. H. Nuriadi, M.Hum. (Sastra dan Budaya, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon)
Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum. (Sastra, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Johan Mahyudi (Sastra dan Pembelajarannya, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Burhanudin, M.Hum. (Linguistik, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Sultan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makasar, Makasar)
Dr. Katubi (Bahasa dan Budaya, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, Jakarta)

Desain Grafis : Dwi Joko Mursihono, S.Sos.
Sekretariat : Baiq Ayu Candra, S.I.Kom.

Alamat Redaksi Kantor Bahasa NTB

Jalan Dokter Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela Mataram
Telepon: (0370) 623544, Faksimile: (0370) 623539
Pos-el: jurnalmabasan@gmail.com

Alamat OJS: <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/>

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya *Jurnal Mabasan*, Volume 13, Nomor 2 ini. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya jurnal ini, terutama kepada mitra bestari yang telah meluangkan waktu dan memberikan perhatiannya untuk me-review naskah-naskah yang ada pada jurnal ini.

Pada edisi kali ini, *Jurnal Mabasan* memuat delapan artikel yang menyajikan topik tulisan yang beragam. Tulisan pertama memaparkan jenis kontruksi aposisi dalam bahasa Jawa serta mengungkap motif penggunaan aposisi dalam media massa berbahasa Jawa. Tulisan kedua mengkaji struktur bahasa, aspek-aspek situasi tutur, dan dimensi sosial yang terjadi dalam kuasa wacana perkuliahan di FSEI IAIN Pontianak. Tulisan ketiga mendeskripsikan gaya bahasa perulangan; ungkapan dan makna; dan nilai-nilai luhur dalam lirik lagu klasik Lampung dialek O berjudul *sanak aruk* 'anak yatim'. Tulisan keempat mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy. Tulisan kelima mengkaji leksikon kepesantrenan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter. Tulisan keenam mengkaji cerita rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo, yakni *Mandalika*, *Lala Buntar*, dan *La Hila*. Tulisan ketujuh menggambarkan tentang bagaimana langkah-langkah model *discovery learning* diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi teks cerita imajinasi. Tulisan kedelapan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sastra lisan *lawas* (puisi rakyat) masyarakat Sumbawa.

Kami menyadari bahwa *Jurnal Mabasan* ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, masukan, dan tanggapan dari para pembaca demi perbaikan jurnal ini di tahun-tahun yang akan datang.

Redaktur

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Jurnal Mabasan mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah
me-review naskah-naskah yang diterbitkan dalam Jurnal Mabasan
Volume 13, Nomor 2, Juli—Desember 2019, yaitu

Prof. Dr. Sumarlam, M.S.

Pakar Analisis Wacana

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum.

Pakar Sastra

Universitas Mataram, Mataram

Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.

Pakar Linguistik Kebudayaan

Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya

Dr. Johan Mahyudi

Pakar Sastra dan Pembelajarannya

Universitas Mataram, Mataram

Untung Waluyo, Ph.D.

Pakar Pendidikan Bahasa

Universitas Mataram, Mataram

Dr. Burhanudin, M.Hum.

Pakar Linguistik

Universitas Mataram, Mataram

Dr. H. Nuriadi, M.Hum.

Pakar Sastra dan Budaya

Universitas Mataram, Mataram

Dr. Sultan, M.Pd.

Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Negeri Makasar, Makasar

Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.

Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon

Dr. Katubi

Pakar Bahasa dan Budaya

Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan
Kebudayaan LIPI, Jakarta

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	iii
Ucapan Terima Kasih untuk Mitra Bestari.....	iv
Daftar isi	v

Jenis dan Motif Konstruksi Aposisi dalam Bahasa Jawa

(Types and Motives of Opposition Construction in Javanese Language)

Titis Bayu Widagdo, Sumarlam.....	97—110
-----------------------------------	--------

Kuasa Bahasa dalam Wacana Perkuliahan

(Language Power in Lecture Discourse)

Sultan, Akmaluddin.....	111—136
-------------------------	---------

Gaya Bahasa Repetisi Lagu Klasik Lampung Dialek O dalam Kajian Linguistik Antropologis

*(Repetition Style in Lampung Classic Song O Dialect,
an Anthropological Linguistic Study)*

Roveneldo.....	137—150
----------------	---------

Novel <i>Kartini</i> Karya Abidah El Khalieqy sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di Madrasah Tsanawiyah (<i>Novel Kartini by Abidah El Khalieqy</i> <i>As a Learning Material for Literature Appreciation in Madrasah Tsanawiyah</i>) Ferdian Achsan.....	151—172
 <i>An Ethnosemantic Study on Pesantren Lexicon</i> <i>As an Effort for Cultivating Character Education</i> Kajian Etnosemantik dalam Leksikon Kepesantrenan sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Elisa Nurul Laili, Sakhi Herwiana.....	173—188
 <i>Mandalika, Lala Buntar, dan Haila: Perbandingan</i> <i>Cerita Rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo</i> (<i>Mandalika, Lala Buntar, and Haila: Comparative</i> <i>Study of Sasak, Samawa, and Mbojo Folklores</i>) Syaiful Bahri.....	189—208
 Pembelajaran Teks Cerita Imajinasi Berbasis HOTS (<i>Higher</i> <i>Order Thinking Skill</i>) dengan Model <i>Discovery Learning</i> (<i>HOTS (Higher Order Thinking Skill) Based Imagination Story</i> <i>Learning with Discovery Learning Models</i>) Sakila.....	209—230
 Nilai Pendidikan dalam Sastra Lisan Lawas (Puisi Rakyat) Masyarakat Sumbawa dan Potensinya sebagai Materi Ajar di Sekolah (<i>The Educational Values in LAWAS, Oral Literature of Samawa People</i> <i>and Its Potencial to be Learning Material in School</i>) Heni Mawarni, Ubaidullah.....	231—246

Volume 13, Nomor 2, Juli—Desember 201

p-ISSN 2085-9554

e-ISSN: 2621-2005

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The key words noted here are the words which represent the concept applied in awriting.

These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Titis Bayu Widagdo, Sumarlam (Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)

Jenis dan Motif Konstruksi Aposisi dalam Bahasa Jawa

Types and Motives of Opposition Construction in Javanese Language

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 97—110

This study aims to describe the types of construction of the apposition in Javanese language and to reveal the motives for using the apposition in Javanese mass media. The target mass media was the February-May 2019 edition of Panjebar Semangat, in the Pangudarasa rubrik. Data in the form of sentences, then analyzed by permutation techniques and ellipsis so that it can describe the type of construction of the existing apposition in the Java language to be the motive for the purpose of using the apposition. The results of the study explain in Panjebar spirit magazine there are four patterns of appositions used, namely full apposition, partial apposition or non restrictive apposition, and restrictive apposition. Referring to his motive, in the Panjebar Semangat magazine there were found 8 motives of apposition, namely the adequacy of information, clarity of use, the provision of new information, language competition, the excavation of the image of leaders, institutions and institutions, transition, government, respect and builders of humanism.

Keywords: *Panjebar Semangat; apposition; apposition construction; aposisi motive*

Sultan, Akmaluddin (Universitas Islam Negeri Mataram)

Kuasa Bahasa dalam Wacana Perkuliahan

Language Power in Lecture Discourse

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 111—136

This article is aimed at investigating language structures, aspects of speech situation, and social dimension that occur in the power of lecture discourse in FSEI IAIN Pontianak. Data are collected from listening method and recording technique. Listening method is used in consideration that both written and spoken discourse are forms of social practice cause dialectical relation between certain discoursed phenomenom and situation, institutions, and social structure where they are used. While data analysis uses extralingual comparative method that compares nonlingual aspects found in lecture discourse. Results of the research shows (1) language structure built the lecture discourse at FSEI IAIN Pontianak are macro structure, super structure, and micro structure; (2) aspects of speech situation at FSEI IAIN Pontianak are formed by speaker aspects, listener, speech context, purpose of speech, speech act, and the lecture discourse as the product of verbal act; (3) social dimension found in the lecture discourse at FSEI IAIN Pontianak is social practice covering the authority of lecturer to rule either as discipline ruler or resource speaker, the lecturer dominance during the lecture, and lecturer inconsistance concerning their behavioral practice during the lecture itself.

Keywords: *power of language; lecture discourse*

Roveneldo (Kantor Bahasa Lampung)

Gaya Bahasa Repetisi Lagu Klasik Lampung Dialek O dalam Kajian Linguistik Antropologis

Repetition Style in Lampung Classic Song O Dialect, an Anthropological Linguistic Study

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 137—150

This research describes repetition style found in Lampung classic song and expressions and idioms used in Lampung classic song, O dialect titled Sanak Aruk 'an orphan'. The method used in this research is qualitative-descriptive method and the object of the research is Lampung classic song, titled Sanak Aruk 'an orphan' written by Supirman. Result of the analysis concludes that the repetition style used in the song is epizuekis repetition (a kind of repetition styles repeating the Important words many times in a row) and simploke repetition (repeating the first and the last lyric, either phrase and sentence in a row). The expressions and idioms used in the song is a comparative one, like metaphor, like, and example. The use of repetition strongly effect the lyrics of the Lampung classic song, dialect O. It conveys the meaning of sadness, sincere, loyalty, love, and change. The noble values contained in the song

are intelligence to understand the life secret, to understand wisdom, and to improve the character.

Keywords: *language style, repetition, linguistic anthropology, Lampung classic song*

Ferdian Achsani (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Novel Kartini Karya Abidah El Khalieqy
sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di Madrasah Tsanawiyah

*Novel Kartini by Abidah El Khalieqy
As a Learning Material for Literature Appreciation in Madrasah Tsanawiyah*

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 151—172

Learning appreciation of literary works in schools is carried out through the intrinsic surgery stage. Intrinsic surgery by using a structural approach to literary works aims to understand the elements in literary works so that readers can understand the meaning in a literary work. This qualitative descriptive study aims to describe the intrinsic elements in Abidah El Khalieqy's Kartini novel. Data collection is done through reading techniques, namely researchers reading novels repeatedly. Data analysis techniques using interactive techniques which include data collection, data sorting, data display and drawing conclusions. The results showed that the intrinsic elements in Kartini's novel by Abidah El Khalieqy included themes that revolved around struggles in achieving ideals, the use of mixed paths, characters in the novel that included protagonist, antagonistic and additional characters, viewpoints used in the novel namely a third person who knows everything, and diverse time, place and atmosphere settings in building the story. The results of this study can be used as learning material for literary appreciation activities in Indonesian language learning in the ninth grade madrasah in the fiction and nonfiction book literacy learning materials.

Keywords: *appreciation; novel; structural; learning*

Elisa Nurul Laili, Sakhi Herwiana (Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang)

An Ethnosemantic Study on Pesantren Lexicon As an Effort for Cultivating Character Education

Kajian Etnosemantik dalam Leksikon Kepesantrenan sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 173—188

Formal, informal and non-formal educations are major milestones of post-family care that concern with shaping the character of their students. One form of education

which has always been the choice of the majority of parents is pesantren education. Tradition in pesantren is a miniature of community tradition that deserves to be called a community which certainly has a major influence on the mindset and behavior of the students and alumni. One of traditions is the usage of a typical pesantren lexicon. The pesantren lexicon is one of the indirect efforts in character-building education. As it is well known, the majority of students in pesantren have good character as one of the goal of education carried out in pesantren. The educational process in the context of a pedagogical social environment such as pesantren is very interesting to be studied further so that it can be carried out also in the scope of other formal, informal, and non-formal education. This research is conducted to study the pesantren lexicons as an effort to plant character education in pesantren. This research uses ethnolinguistics theory by applying descriptive qualitative design.

Keywords: *lexicon; pesantren; ethnosemantics; character education*

Syaiful Bahri (Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat)

Mandalika, Lala Buntar, dan Haila: Perbandingan Cerita Rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo

Mandalika, Lala Buntar, and Haila: Comparative Study of Sasak, Samawa, and Mbojo Folklores

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 189—208

This article contains comparative analysis on Sasak, Samawa, and Mbojo folklores. The folklores compared here are Mandalika, Lala Buntar, and La Hila. These folklores are collected from library research; both from research results and folklore collection books. As data resources, these three folklores are analyzed comparatively to see their similarities and differences. Result of intrinsic analysis indicates that the characters, the characterization, and the way characters solute the conflict are different. The similarities of the three folklores are found that the characters are beautiful and confront the same problems. Though they solute the problems in different way, they make it for the same purpose. They finally solved the problems by making themselves not belong to certain person, but to all the people. Meaning that the difference of the characters, characterizations, and the problems has no significant impact as the solutions for the problems are made for the same purpose.

Keywords: *comparation; Mandilika; Lala Buntar; La Hila; folklore*

Sakila (Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singkawang)

Pembelajaran Teks Cerita Imajinasi Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) dengan Model Discovery Learning

HOTS (Higher Order Thinking Skill) Based Imagination Story Learning with Discovery Learning Models

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 209—230

One of the learning materials mandated in the 2013 curriculum in class VII is about the imagination story text. The purpose of this writing is for the reader to get a

picture of how the steps of the discovery learning model are applied in the learning process in the imagination text material. The writing method in this scientific review uses a descriptive method. The process of collecting data is done by library research methods. The formulation of the problem contained in this paper is how the steps in applying the discovery learning model in learning the text material of the imagination story. In implementing HOTS-based learning strategies carried out by educators, learning will be more effective because students are faced with a problem and will be trained to be able to solve the problem. To get better student learning outcomes, of course, the right strategies and techniques are needed. One technique used is the discovery learning model in learning. Efforts made by educators with appropriate and appropriate learning models are expected to improve student learning outcomes and motivation in learning. Based on data analysis, it can be concluded that by using the steps of the discovery learning model appropriately, students can improve learning outcomes in the learning of imagination story text.

Keywords: *imagination stories; learning models; discovery learning*

Heni Mawarni, Ubaidullah (Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Samawa)

Nilai Pendidikan dalam Sastra Lisan Lawas (Puisi Rakyat)
Masyarakat Sumbawa dan Potensinya Sebagai Materi Ajar di Sekolah

The Educational Values in LAWAS, Oral Literature of Samawa People and Its Potencial to be Learning Material in School

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 231—246

This study aims to describing the educational values contained in oral literature lawas (folk poetry) of the Sumbawa people who have become part of the milestone of people's lives so it is necessary to disclose the values contained therein, This research is a qualitative descriptive study. Data collected by interview techniques, and document analysis. Data were analyzed by observing persistence techniques by focusing on the things sought in detail, so that the data found by researchers would be more correct that the data truly contained educational value. Based on the analysis of educational value data contained in lawas (folk poetry) the people of Sumbawa, West Nusa Tenggara can be concluded as follows; (1) social values, (2) moral values, (3) religious values, and (4) cultural values. The education value contained in the legacy is inseparable from the noble values that have always been a guideline in the life of the Sumbawa people.

Keywords: *poetry; literature; education; lawas Sumbawa; the value of education*

Volume 13, Nomor 2, Juli—Desember 2019

p-ISSN 2085-9554

e-ISSN: 2621-2005

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya

Titis Bayu Widagdo, Sumarlam (Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)

Jenis dan Motif Konstruksi Aposisi dalam Bahasa Jawa

Types and Motives of Opposition Construction in Javanese Language

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 97—110

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan jenis konstruksi aposisi dalam bahasa Jawa serta mengungkap motif penggunaan aposisi dalam media massa berbahasa Jawa. Media cetak yang menjadi sumber data adalah *Panjebar Semangat* edisi Februari-Mei 2019, dalam rubrik Pangudarasa. Data berupa kalimat, kemudian dianalisis dengan teknik permutasi dan ellipsis sehingga penulis dapat memaparkan jenis konstruksi aposisi yang terdapat dalam bahasa Jawa motif tujuan penggunaan aposisinya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam majalah *Panjebar Semangat* terdapat tiga pola aposisi yang digunakan, yaitu aposisi penuh, aposisi sebagian atau aposisi melewati, dan aposisi tak melewati. Merujuk pada motifnya, dalam majalah *Panjebar Semangat* ditemukan 8 motif aposisi, yaitu ketercukupan informasi, kejelasan istilah, pemberian informasi baru, kompetisi bahasa, pembentukan citra tokoh, instansi atau lembaga, penekanan emosi, penghormatan, dan pembangun humanisme.

Kata kunci: *Panjebar Semangat*; aposisi; konstruksi aposisi; motif aposisi

Sultan, Akmaluddin (Universitas Islam Negeri Mataram)

Kuasa Bahasa dalam Wacana Perkuliahan

Language Power in Lecture Discourse

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 111—136

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji struktur bahasa, aspek-aspek situasi tutur, dan dimensi sosial yang terjadi dalam kuasa wacana perkuliahan di FSEI IAIN Pontianak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan teknik rekam. Metode simak digunakan atas dasar bahwa wacana baik tulisan maupun lisan adalah bentuk praktik sosial yang menyebabkan hubungan dialketis di antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Adapun analisis data dilakukan dengan metode padan ekstralingual dengan menghubungbandingkan hal-hal di luar bahasa yang terjadi pada wacana perkuliahan. Hasil penelitian ini adalah (1) Struktur bahasa yang membangun wacana perkuliahan di FSEI IAIN Pontianak adalah makro struktur, super struktur, dan mikro struktur; (2) Aspek-aspek situasi tutur kuasa bahasa dalam wacana perkuliahan di FSEI IAIN Pontianak dibangun oleh aspek penutur, lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tindak tutur, dan wacana perkuliahan sebagai produk tindak verbal; dan (3) Dimensi sosial yang terjadi dalam kuasa wacana interaksi dalam perkuliahan di FSEI IAIN Pontianak ditemukan sejumlah praktik sosial yaitu: praktik pemunculan otoritas dosen baik sebagai pengatur disiplin maupun sebagai pemberi materi, dominasi dosen di dalam perkuliahan, ketidakkonsistenan dosen dalam praktik prilakunya di depan perkuliahan

Kata kunci: kuasa bahasa; wacana perkuliahan

Roveneldo (Kantor Bahasa Lampung)

Gaya Bahasa Repetisi Lagu Klasik Lampung Dialek O dalam Kajian Linguistik Antropologis

Repetition Style in Lampung Classic Song O Dialect, an Anthropological Linguistic Study

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 137—150

Penelitian ini mendeskripsikan tentang gaya bahasa perulangan, ungkapan dan makna kiasan dan nilai-nilai luhur dalam lirik lagu klasik Lampung dialek O yang berjudul *sanak aruk* ‘anak yatim’. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian yaitu lagu klasik Lampung ciptaan Supirman yang berjudul *sanak aruk* ‘anak yatim’. Hasil analisis data dapat disimpulkan terdapat gaya bahasa perulangan atau repetisi epizeukis (semacam gaya bahasa, repetisi yang berupa perulangan langsung atas kata yang dipentingkan beberapa kali berturut-turut), dan repetisi simploke (gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut). Ungkapan dan makna kiasan yang digunakan dalam lirik lagu ini adalah gaya bahasa perbandingan atau perumpamaan; seperti, ibarat, bak, dan penaka. Penggunaan repetisi memberikan pengaruh cukup kuat terhadap lirik lagu klasik Lampung dialek O

seperti makna kesedihan, makna keikhlasan, makna kesetiaan, makna cinta, dan makna perubahan. Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam lirik lagu ini adalah pandai memahami rahasia hidup, pandai memahami kehidupan dengan arif, dan mempertinggi budi pekerti.

Kata Kunci: gaya bahasa; repetisi; linguistik antropolinguistik; lagu klasik Lampung

Ferdian Achsani (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Novel *Kartini* Karya Abidah El Khalieqy
sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di Madrasah Tsanawiyah

Novel Kartini by Abidah El Khalieqy
As A Learning Material For Literature Appreciation In Madrasah Tsanawiyah

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 151—172

Pembelajaran apresiasi karya sastra di sekolah dilakukan melalui tahap pembedahan unsur intrinsik. Pembedahan unsur intrinsik dengan menggunakan pendekatan struktural pada karya sastra ini bertujuan untuk memahami unsur-unsur dalam karya sastra sehingga pembaca dapat memahami makna dalam suatu karya sastra tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, yaitu peneliti membaca novel secara berulang-ulang. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yang meliputi pengumpulan data, pemilahan data, penampilan data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy meliputi tema yang berkisah tentang perjuangan dalam meraih cita-cita, penggunaan alur campuran, tokoh dalam novel yang meliputi tokoh protagonist, antagonis dan tambahan, sudut pandang yang digunakan dalam novel yaitu orang ketiga serba tahu, dan latar waktu, tempat dan suasana yang beragam dalam membangun cerita. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran kegiatan apresiasi sastra pada pembelajaran bahasa Indonesia di madrasah tsanawiyah kelas sembilan dalam materi pembelajaran Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi.

Kata kunci: apresiasi; novel; struktural; pembelajaran

Elisa Nurul Laili, Sakhi Herwiana (Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang)

An Ethnosemantic Study on Pesantren Lexicon as an Effort for Cultivating Character Education

Kajian Etnosemantik dalam Leksikon Kepesantrenan sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, p. 173—188

Pendidikan sekolah, baik formal, informal maupun nonformal, merupakan tonggak utama pascapengasuhan keluarga yang akan membentuk karakter anak didiknya. Salah satu

bentuk pendidikan yang selalu menjadi pilihan mayoritas orangtua adalah Pendidikan Pesantren, Adat dan budaya pesantren merupakan miniatur kebudayaan masyarakat yang layak disebut sebagai suatu komunitas, yang tentunya berpengaruh besar terhadap pola pikir serta perilaku para santri dan alumninya. Salah satunya, pembiasaan dan penggunaan leksikon khas Pesantren. Leksikon kepesantrenan secara tidak langsung merupakan salah satu upaya dalam pendidikan pembentukan karakter. Sebagaimana yang telah diketahui, mayoritas santri akan memiliki sifat dan karakter yang baik, sebagai salah satu contoh keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan di lingkup Pesantren tersebut. Proses pendidikan dalam konteks lingkungan sosial pedagogis seperti halnya Pesantren ini sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut agar dapat dilaksanakan pula dalam lingkup pendidikan lainnya, baik formal, informal, maupun nonformal. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji leksikon kepesantrenan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan teori etnolinguistik. Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: leksikon; pesantren; etnosemantik; pendidikan karakter

Syaiful Bahri (Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat)

Mandalika, Lala Buntar, dan Haila: Perbandingan Cerita Rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo

Mandalika, Lala Buntar, and Haila: Comparative Study of Sasak, Samawa, and Mbojo Foklores

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 189—208

Artikel ini mengkaji cerita rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo, yakni *Mandalika, Lala Buntar*, dan *La Hila*. Ketiga cerita rakyat tersebut diambil melalui studi pustaka terhadap hasil penelitian dan kumpulan cerita rakyat. Ketiga cerita rakyat sebagai sumber data dibandingkan untuk melihat bagian-bagian yang menunjukkan persamaan dan perbedaan. Dengan melakukan perbandingan terhadap unsur intrinsik pembangun karya sastra, ditemukan adanya perbedaan ketiga cerita terdapat pada unsur tokoh dan penokohan serta cara penyelesaian konflik atau permasalahan yang dihadapi. Adanya bagian-bagian yang menunjukkan perbedaan tersebut pada tahap yang lebih jauh menunjukkan persamaan. Perbedaan pada bagian tokoh dan penokohan disamakan oleh rupa tokoh yang sama-sama cantik sehingga menghadapi permasalahan yang sama. Perbedaan cara penyelesaian konflik atau permasalahan disatukan oleh tujuan yang sama, yakni sama-sama bermaksud menjadikan diri mereka sebagai milik orang banyak, bukan orang tertentu. Adanya perbedaan pada beberapa unsur pembangun karya sastra mengarah pada maksud dan tujuan yang sama.

Kata kunci: perbandingan; Mandalika; Lala Buntar; La Hila; cerita rakyat

Sakila (Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singkawang)

Pembelajaran Teks Cerita Imajinasi Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dengan Model *Discovery Learning*

HOTS (Higher Order Thinking Skill) Based Imagination Story Learning with Discovery Learning Models

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 209—230

Salah satu materi pembelajaran yang diamanatkan pada kurikulum 2013 di kelas VII adalah tentang teks cerita imajinasi. Tujuan penulisan ini agar pembaca mendapatkan gambaran tentang bagaimana langkah-langkah model *discovery learning* diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi teks cerita imajinasi. Metode penulisan pada tinjauan ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan. Rumusan masalah yang terdapat pada tulisan ini adalah bagaimana langkah-langkah penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran pada materi teks cerita imajinasi. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis HOTS yang dilakukan oleh pendidik, maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif karena peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan dan akan dilatih untuk mampu memecahkan masalah tersebut. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik tentunya diperlukan strategi dan teknik yang tepat. Salah satu teknik yang digunakan adalah model *discovery learning* dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh pendidik dengan model pembelajaran yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan langkah-langkah model *discovery learning* secara tepat peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran teks cerita imajinasi.

Kata-kata kunci: cerita imajinasi; model pembelajaran; *discovery learning*

Heni Mawarni, Ubaidullah (Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Samawa)

Nilai Pendidikan dalam Sastra Lisan Lawas (Puisi Rakyat)

Masyarakat Sumbawa dan Potensinya Sebagai Materi Ajar di Sekolah

The Educational Values in LAWAS, Oral Literature of Samawa People and Its Potencial to be Learning Material in School

Mabasan, Volume 13, Nomor 2, hlm. 231—246

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam sastra lisan *lawas* (puisi rakyat) masyarakat Sumbawa. *Lawas* telah menjadi bagian dari tonggak kehidupan masyarakat sehingga perlu diungkapkan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan teknik ketekunan pengamatan dengan pemusatan pada hal-hal yang dicari secara rinci sehingga data-data yang ditemukan peneliti akan semakin benar. Dengan begitu data-data yang ditemukan benar-benar

mengandung nilai pendidikan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan nilai pendidikan yang terkandung dalam *lawas* (puisi rakyat) masyarakat Sumbawa Nusa Tenggara Barat: (1) nilai sosial, (2) nilai moral, (3) nilai religius, dan (4) nilai budaya. Nilai pendidikan yang terkandung dalam *lawas* tidak terlepas dari nilai-nilai luhur yang selalu menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat Sumbawa.

Kata kunci: puisi; sastra; *lawas* Sumbawa; nilai-nilai Pendidikan